

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media informasi dewasa ini sudah berbagai macam, bukan hanya melalui media cetak dan elektronik, tetapi dapat melalui media lain yang lebih mudah diakses seperti portal berita atau *website* yang memuat konten berita. Zaman dahulu, informasi hanya didapatkan dari mulut ke mulut atau dalam papan pengumuman saja, itupun masih terbatas. Dampaknya informasi hanya bisa didapatkan dalam ruang lingkup yang sempit dikarenakan belum ada media penunjang saat itu.

Dewasa ini sudah hadirnya teknologi informasi modern yang memiliki pengaruh besar bagi masyarakat. Kebutuhan manusia yang semakin kompleks untuk dipenuhi menyebabkan banyaknya teknologi baru yang mulai hadir, salah satu teknologi informasi modern yang sekarang banyak dipakai yaitu internet. Internet diibaratkan sebuah gudang informasi yang tidak pernah penuh, sehingga mudahnya mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia tanpa ada batasan. Teknologi informasi sekarang ini menjadi cara yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat.

Dari teknologi internet terdapat salah satu sisi positif yaitu pemanfaatan portal *news online* atau biasa disebut *website*. Penggunaan *website* dapat dinikmati oleh seluruh elemen masyarakat, sehingga dapat mendapatkan informasi sesuai kebutuhan mereka tanpa ada batas.

World Wide Web (WWW) atau dikenal dengan sebutan web pertama kali dibuat oleh Sir Timothly John yang berkebangsaan Inggris sekitar tahun 1980-an. Pada awalnya *website* atau portal *news online* hanya digunakan untuk mempermudah pertukaran informasi dan memperbaharui

informasi kepada sesama peneliti di “European Laboratory for Particle Physics”.¹

Pemberdayaan *website* sebagai hasil perkembangan teknologi yang menunjukkan bahwa manusia selalu menginginkan sesuatu yang mudah dan praktis. *Website* dipandang memiliki berbagai keunggulan, diantaranya sebagai media pemasaran dalam melakukan transaksi *online*. Tetapi, *website* lebih sering digunakan sebagai media informasi, bahkan dalam suatu lembaga *website* dijadikan sebagai portal berita harian yang memuat informasi-informasi bersifat faktual.

Lembaga pers mahasiswa atau akrab dikenal dengan sebutan pers universitas adalah suatu penerbitan yang dikelola oleh mahasiswa disebuah perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Pers kampus juga ideal bagi mahasiswa yang mempunyai hobi dan bakat dibidang menulis, atau ingin menjadi wartawan, editor dan profesi yang berkaitan dengan dunia pers.

Peran pers sebagai pilar keempat menjadi landasan pada kinerjanya dengan *check and balance*. Untuk melakukan peranan tersebut maka diperlukan kebebasan pers yang dijunjung tinggi dalam menyampaikan informasi publik tanpa ada tekanan dari pihak manapun sehingga dapat menyajikan informasi secara berimbang dan jujur. Oleh sebab itu, untuk menegakkan pilar keempat demokrasi, pers juga harus terbebas dari politik dan kapitalisme, hal tersebut guna menjadikan pers yang independen. Pers yang tidak sekadar mendukung kepentingan pemilik modal dan melanggengkan kekuasaan politik tapi harus mempertimbangkan kepentingan masyarakat yang lebih besar.²

Pers juga memiliki fungsi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 40 pasal 3 disebutkan bahwa pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, kontrol sosial, dan hiburan.

¹ Deni Darmawan, *Desain dan Pemrograman Website*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 2013. h. 1

² Dewan Pers, “Menunggu Wujud Nyata Kemerdekaan Pers”, Jurnal Dewan Pers Edisi 16. 2017.

Selain itu di samping fungsi-fungsi pers nasional tersebut dapat pula berfungsi sebagai lembaga ekonomi.

Lahirnya pers mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten bermula ketika tiga mahasiswa Fakultas Syariah yang terdiri dari Mahyudi, Sudirman, dan Inayatul Umah dikirim atas izin dekan Fakultas Syariah Prof. Dr. Tengku Baihaqi A.K. untuk mengikuti pelatihan pers mahasiswa tingkat provinsi di Jawa Barat. Pelatihan tersebut diadakan oleh SEMA Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tanggal 9 sampai dengan 14 Juli 1990. Setelah proses panjang hasil dari pelatihan tersebut kemudian Mahyudi mendirikan lembaga pers mahasiswa yang sampai kini sering dikenal dengan nama Lembaga Pers Mahasiswa Sarana Informasi Gema Mahasiswa (LPM SiGMA).

Setelah mengalami proses panjang akhirnya LPM SiGMA ditetapkan pada tanggal 21 Oktober 1990. Produk yang pertama kali dibuat yaitu majalah, pada tahun 90-an media cetak masih sangat populer tetapi semakin berkembangnya zaman maka banyak pula teknologi-teknologi baru yang mengharuskan LPM SiGMA mengembangkan inovasi agar berita-berita dapat tersebar luas dan mudah diakses semua orang.

Maka produk LPM SiGMA tak hanya majalah saja tapi juga kini mempunyai portal *news online* yang pada awalnya bernama redaksigma.com kini berubah menjadi lpmsigma.com. Portal *news online* merupakan *website* pemberitaan yang dikhususkan untuk menyebarkan informasi mengenai kampus UIN SMH Banten dan isu-isu seputar Banten. Tetapi pembacanya sendiri masih tergolong sedikit hal itu dilihat dari presentasi pembaca yang kurang dari 10 setiap harinya, selain itu menurut pimpinan redaksi LPM SiGMA menyampaikan bahwa pembaca *website* tidak seramai pembaca di media sosial seperti Instagram.

Adapun produk dalam portal *news online* SiGMA yang pertama terdiri dari rubrik berita yang di dalamnya terdapat beberapa jenis tulisan seperti *news*, *Health & Lifestyle*, khazanah, suara mahasiswa, puisi, feature, cerpen dan opini. Kedua, buletin sikap yang terdiri dari edisi 1

sampai 6 yang memuat tulisan-tulisan karya anak magang LPM SIGMA. Ketiga, riset litbang yang mencantumkan *link* survei yang bisa diisi mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa KPI mengenai *layout website* lpmsigma.com?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa KPI mengenai rubrik-rubrik di *website* lpmsigma.com?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa KPI mengenai *layout website* lpmsigma.com
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa KPI mengenai rubrik-rubrik di *website* lpmsigma.com

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Diharapkan dapat menambah keilmuan dan pengetahuan dalam studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Khususnya dalam komunikasi massa terkait penggunaan *website* sebagai media informasi.
2. Diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.
3. Diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap keilmuan terkait dalam pengembangan media *online*, khususnya *website*.

Kegunaan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan manfaat pemikiran dalam pengembangan *website* SiGMA sebagai media informasi bagi mahasiswa.

2. Menjadikan bahan pertimbangan mahasiswa untuk lebih mendayagunakan media *online* terutama *website* secara kritis.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai bahan perbandingan dan pembelajaran guna peneliti dalam mendapatkan informasi. Adapun penelitian terdahulu yang akan dibahas oleh peneliti sudah ditemukan diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama berjudul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Online Facebook sebagai Sumber Informasi Berita (Di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi*" yang disusun oleh Arif Mustofa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi pada tahun 2021. Penelitian ini menjelaskan bentuk konten berita yang tersebar di beranda Facebook serta persepsi masyarakat terhadap berita *online* facebook sebagai sumber informasi berita pada masyarakat di desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.³

Penelitian kedua berjudul "*Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Terhadap Informasi Hoax Dimedia Berita Online*" yang disusun oleh Ira Afriani Samir Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar pada tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang respon kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi terhadap informasi hoax dimedia berita *online*.⁴

Penelitian ketiga berjudul "*Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Jejamo.com sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung*" yang disusun oleh M. Hadi Saputra Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang persepsi

³ Arif Mustofa, Skripsi "*Persepsi Masyarakat Terhadap Berita Online Facebook sebagai Sumber Informasi Berita (Di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi*". Jambi : UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi, 2021.

⁴ Ira Afriani Samir, Skripsi, "*Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Terhadap Informasi Hoax Dimedia Berita Online*", Makasar : UIN Alauddin Makasar, 2018.

mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2015 terhadap berita *online* jejamo.com sebagai sumber informasi seputar Lampung.⁵

Perbedaan tiga judul penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah bagaimana tanggapan mahasiswa dan obyek dari portal *news* yang berbeda. Portal *news* yang peneliti teliti yaitu berupa *website* *lpmsigma.com* yang dikelola oleh lembaga pers mahasiswa atau biasa dikenal dengan pers kampus.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Arif Mustofa	“Persepsi Masyarakat Terhadap Berita <i>Online</i> Facebook sebagai Sumber Informasi Berita (Di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi)”	Penelitian ini memiliki kesamaan yakni untuk mengetahui persepsi terhadap suatu media yang memuat berita.	Objek dan lokasi penelitian serta portal <i>news</i> yang berbeda, dalam penelitian ini menggunakan media sosial. Selain itu metode yang digunakan juga berbeda.

⁵ M. Hadi Saputra, Skripsi “Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Jejamo.com sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung”, Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2015.

2.	Ira Afriani Samir	“Respon Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Terhadap Informasi Hoax Dimedia Berita Online”	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam objek penelitiannya yaitu mahasiswa. Lalu jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif.	Penelitian ini merujuk pada respon mahasiswa terhadap informasi hoax, sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada persepsi mahasiswa terhadap portal <i>news online</i> .
3.	M. Hadi Saputra	“Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Jejamo.com sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung”	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal objek penelitiannya yakni menjadikan mahasiswa sebagai objek penelitian. Dan media yang digunakan juga sama yakni <i>website</i> .	Lokasi dan fokus penelitian serta portal <i>news</i> yang berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun untuk menyusun penelitian ini pembahasan dibagi menjadi lima bab, adapun rincian sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- BAB I :Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Bersisikan kajian pustaka terdiri dari pengertian persepsi, proses persepsi, pengertian komunikasi massa, fungsi komunikasi massa, dan portal *news online*. Selain itu berisi landasan teori yang dipakai yaitu model Shannon and Weaver dan teori Stimulus Organism Respon.
- BAB III :Metodologi penelitian yang berisi metode penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- BAB IV : Analisis data dan pembahasan, lalu berisi hasil penelitian dalam bentuk deskriptif tentang Persepsi Mahasiswa UIN SMH Banten terhadap portal *news online* SiGMA dan profil LPM SiGMA.
- BAB V : Berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran yang memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.